

MASA KANAK-KANAK AKHIR

Masa ini dialami pada usia : 6
tahun – 11-13 tahun.

Masa Usia Sekolah atau masa Sekolah
Dasar → anak sudah siap masuk
sekolah.



Tujuan Instruksional :

Mahasiswa diharapkan dpt memahami berbagai aspek perkembangan masa kanak-kanak akhir yang meliputi :

- 1. Perkembangan fisik**
- 2. Perkembangan kognitif terutama Teori Piaget dan implikasi dlm pembelajaran.**
- 3. Perkembangan bicara**

CIRI KHAS ANAK USIA SD



GAmbar by HR

- **Konformitas pada Teman Sebaya / *Peer Group***
- **Perkembangan Fisik Motorik : pemerolehan ketrampilan**
- **Bermain kelompok**
- **Perkembangan moral : perkembangan hati nurani**
- **Kreativitas : eksplorasi bakat minat menuju prestasi**
- **Minat membaca**

Masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase:

1. Masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 6/7 tahun – 9/10 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar.
2. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, yang berlangsung antara usia 9/10 tahun – 12/13 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 4, 5 dan 6 Sekolah Dasar.

Ciri-ciri Anak Masa Kelas Rendah SD

- Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah
- Suka memuji diri sendiri
- Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggapnya tidak penting.
- Suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu menguntungkan dirinya.
- Suka meremehkan orang lain.

Ciri Khas Anak Masa Kelas Tinggi SD

- Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari
- Ingin tahu, ingin belajar dan realistis
- Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus
- Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah
- Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

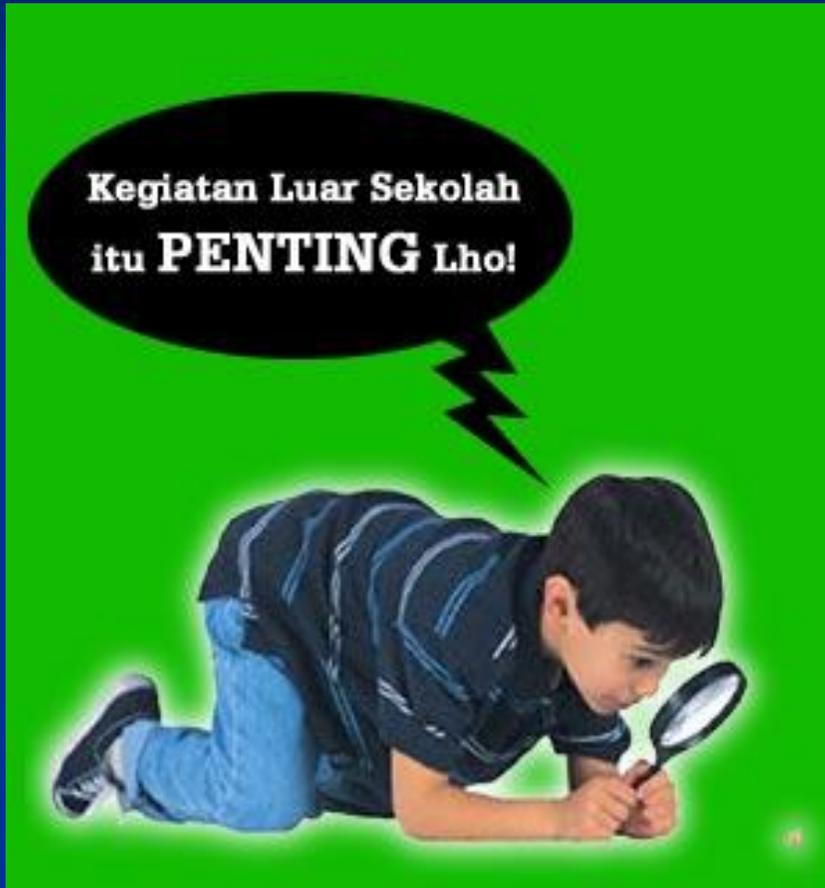
I. Perkembangan Fisik

- **Pertumbuhan fisik ditandai dengan : lebih tinggi, berat, dan kuat. Peran gizi penting.**
- **Perubahan pada sistem tulang, otot dan keterampilan gerak : berlari, memanjat, melompat, berenang, naik sepeda, main sepatu roda.**
- **Kegiatan fisik sangat perlu → utk melatih koordinasi dan kestabilan tubuh dan energi yang tertumpuk perlu penyaluran.**



Outbound activity, salah satu aktifitas yang berguna untuk perkembangan motorik anak

II. Perkembangan Kognitif



Gambar by HR

A. Menurut Piaget, anak 7 – 11 tahun berada pada tahap berfikir : operasional konkret

Ciri- ciri :

- Konsep yang samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret
- Mampu mengingat, memahami dan memecahkan masalah yg bersifat konkret.

Implikasi Teori Piaget dlm Pembelajaran

- 1. Gunakan benda-benda konkret**
- 2. Gunakan alat visual, mis. : transparansi**
- 3. Gunakan contoh- contoh yang akrab dg anak, dari sederhana → kompleks.**
- 4. Penyajian yg padat dan terorganisasi.**
- 5. Latihan memecahkan masalah secara konkret.**



Masuk pasar, untuk mengenalkan para siswa bagaimana cara untuk transaksi jual beli

B. Perkembangan Bicara

- Bertambahnya kosa kata → memperkaya perbendaharaan kata
- Kemampuan berbicara → komunikasi → lebih bermakna.
- Anak perempuan berbicara lebih banyak d.p anak laki-laki.

C. Sekolah

- Pada awal masuk sekolah sebagian anak mengalami gangguan keseimbangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah
- Sekolah menjadi dasar penghubung proses berpikir anak untuk menerjemahkan bahasa konsep ke dunia realistis/nyata dan sebaliknya
- Membaca dan menulis menjadi dasar pengembangan kemampuan mengarang, bercerita dll
- Berhitung, perkalian merupakan dasar pengenalan pengetahuan matematika
- Belajar ilmu pengetahuan dan situasi sosial lainnya sebagai konsep pengetahuan alam dan sosial
- Anak bisa mengalami stres thd tugas-tugas di sekolah



- **Kegemaran membaca mencapai puncaknya usia 9 – 12 tahun.**

C. Minat Membaca

- **Sifat ingin tahu & realistis pd anak laki-laki → lebih menyukai bacaan petualangan, misterius, sejarah, hobi, sport.**
- **Anak perempuan cenderung suka : ceritera binatang, puisi, ceritera dari kitab suci, kehidupan seputar rumah tangga.**



III. Perkembangan Emosi dan Sosial

A. Perkembangan Psikososial Erikson :

Industry vs. inferiority

B. Kegiatan Bermain

- Kegiatan sekolah mengurangi waktu bermain dp masa sebelumnya.
- Ditunjang dg : TV, radio dan buku bacaan.
- Bermain kelompok lebih disukai → banyak memberikan pengalaman berharga.
- Bermain kelompok lainnya → permainan olah raga : basket, volley, sepak bola.
- Permainan konstruktif → kreativitas anak.

B. Teman Sebaya

- **Pada umumnya teman sekolah dan teman di luar sekolah.**
- **Pengaruh positif :**
pengembangan konsep diri & pembentukan harga diri;
negatif : membolos, merokok, mencuri dsb
- **Integritas, keterikatan dlm kelompok tinggi.**
- **Keinginan utk selalu bersama-sama → anak ke luar rumah sepulang sekolah.**
- **Kegiatan bersama : belajar, bermain, masak-memasak, melihat pertunjukan.**

Teman sebaya :(1) Populer, (2) Tdk populer.

- Populer : disukai, memberikan semangat, mendengarkan, bahagia, peduli, percaya diri ttp tidak sombong.

- Tdk populer, dibedakan :
 - a. Diabaikan : jarang dinominasikan sbg terbaik tp bkn tdk disukai, tdk punya teman akrab, ttp tdk dibenci.
 - b. Ditolak : jrng dinominasikan sbg terbaik & tidak disukai, agresif, sok kuasa, mengganggu → problem peny. diri.
 - c. Kontroversi : sering dinominasikan sebagai teman terbaik ttp juga teman yg tidak disukai.

IV. Perkembangan Moral

- **Kemampuan anak memahami aturan, norma dan etika di masyarakat.**
- **Perilaku moral banyak dipengaruhi pola asuh ortu & perilaku moral orang sekitar.**
- **Bermain dg teman sebaya merupakan sarana utk mengembangkan moralitas**
- **Kohlberg : perkembangan moral berada pada tahap konvensional artinya** *Sikap yang nampak pada tahap ini terlihat dari sikap ingin loyal, ingin menjaga, menunjang dan memberi justifikasi pada ketertiban*